

**ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT*
(GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**

TUGAS AKHIR



Oleh:

SILVIA SRI WINDARTI
NIT. 30621043

**PROGRAM STUDI D-3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT*
(GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md)
pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



Oleh:

SILVIA SRI WINDARTI
NIT. 30621043

**PROGRAM STUDI D-3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

Oleh:

SILVIA SRI WINDARTI
NIT. 30621043

Disetujui untuk diujikan pada:
Surabaya, 06 Agustus 2024

Pembimbing I : AHMAD MUSADEK, ST, M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001

Pembimbing II : CATUR ERIK WIDODO, M.Pd.
NIP. 19810529 200812 1 001

The block contains two handwritten signatures. The top signature is a cursive script, likely belonging to Ahmad Musadek. The bottom signature is also cursive, likely belonging to Catur Erik Widodo. Both signatures are written over dotted lines that align with the names in the adjacent text block.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

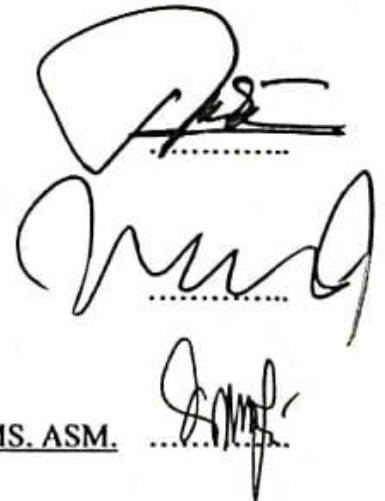
Oleh:

SILVIA SRI WINDARTI
NIT. 30621043

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir
Program Pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal: 06 Agustus 2024

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. SUDRAJAT, S.E., M.M.
NIP. 19600514 197912 1 001
2. Sekretaris : AHMAD MUSADEK, ST., M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001
3. Anggota : PARAMITA DWI NASTITI, S.S.T, MS. ASM.
NIP. 19890102 201012 2 006



Ketua Program Studi
D3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom., M.T.
NIP. 19871109 200912 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Sri Windarti
NIT : 30621043
Program Studi : D III Manajemen Transportasi Udara
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

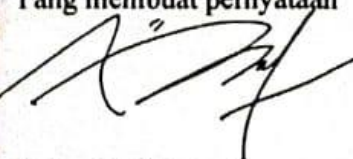
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Politeknik Penerbangan Surabaya maupun di Perguruan Tinggi lain, serta dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Politeknik Penerbangan Surabaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, Politeknik Penerbangan Surabaya berhak menyimpan, mengalih media / format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Surabaya, 06 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan




Silvia Sri Windarti
NIT. 30621043

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menuntaskan pendidikan dan mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu baik doa maupun bantuan secara langsung selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara – saudara penulis yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Ahmad Musadek, ST., M.MT. selaku Pembimbing I atas bimbingan yang diberikan.
5. Bapak Catur Erik Widodo, M.Pd. selaku Pembimbing II atas bimbingannya.
6. Seluruh Dosen, Instruktur, dan seluruh Civitas Akademi Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat.
7. Seluruh rekan course Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII selaku rekan seperjuangan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
8. Dan semua pihak yang sangat berjasa bagi penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Surabaya, 05 Agustus 2024



Silvia Sri Windarti
NIT. 30621043

ABSTRAK

ANALISIS KELAIKAN *GROUND SUPPORT EQUIPMENT* (GSE) TERHADAP PELAYANAN *GROUND HANDLING* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM

Oleh:

SILVIA SRI WINDARTI

NIT. 30621043

Latar belakang dilakukannya penelitian ini dikarenakan masih ditemukan pelanggaran terkait penggunaan *Ground Support Equipment* (GSE) yang belum memenuhi standar kelaikan di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemenuhan kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE) dan potensi dampak yang akan timbul atas pengoperasian unit yang tidak laik dalam kegiatan *ground handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam. Dari tujuan tersebut dapat dirumuskan langkah – langkah untuk memastikan *Ground Support Equipment* (GSE) yang dioperasikan memenuhi standar kelaikan yang terdapat pada KP 635 Tahun 2015.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menerapkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Objek yang di observasi adalah *Ground Support Equipment* (GSE) yang dioperasikan PT Gemalindo Air Support dan PT Gapura Angkasa. Subjek penelitian adalah Operator *Ground Support Equipment* (GSE). Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari 4 tahapan meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian dari 8 unit *Ground Support Equipment* (GSE) yang diamati pada setiap PT memperlihatkan hanya 2 unit yang memenuhi seluruh aspek kelaikan dan laik dioperasikan. Sedangkan, 6 lainnya belum memenuhi aspek kelaikan yang ada sehingga kurang/belum laik dioperasikan. Didapati juga *Ground Support Equipment* (GSE) yang dioperasikan PT Gapura Angkasa rata – rata memiliki persentase pemenuhan kelaikan yang lebih tinggi dari PT Gemalindo Air Support. Potensi dampak yang akan timbul apabila *Ground Support Equipment* (GSE) yang tidak memenuhi standar kelaikan tetap dioperasikan, diantaranya menghambat kegiatan *ground handling*, standar *ground time* tidak terpenuhi, resiko menyebabkan kecelakaan kerja, mengancam keselamatan kerja dan dampak negatif lainnya.

Kata Kunci: Standar kelaikan, *Ground Support Equipment* (GSE), *ground handling*, Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam.

ABSTRACT

FEASIBILITY ANALYSIS OF GROUND SUPPORT EQUIPMENT (GSE) ON GROUND HANDLING SERVICES AT HANG NADIM INTERNASIONAL AIRPORT BATAM

By:

SILVIA SRI WINDARTI

NIT. 30621043

The background to conducting this research was because violations were still found related to the use of Ground Support Equipment (GSE) which did not meet the standards of feasibility at Hang Nadim International Airport Batam. The research aims to determine the fulfillment of feasibility of Ground Support Equipment (GSE) and the potential impacts that will arise from the operation of units that are not eligible for ground handling activities at Hang Nadim International Airport Batam. From these objectives, steps can be formulated to ensure that the Ground Support Equipment (GSE) being operated meets the suitability standards in KP 635 of 2015.

The research method uses descriptive qualitative by applying 3 data collection techniques, namely observation, interviews and document study. The object observed was Ground Support Equipment (GSE) operated by PT Gemalindo Air Support and PT Gapura Angkasa. The research subjects were Ground Support Equipment (GSE) Operators. The data analysis technique used consists of 4 stages including data collection, data reduction, data display and conclusion drawing/verification.

The research results of 8 units of Ground Support Equipment (GSE) observed at each PT showed that only 2 met all aspects of feasibility and were fit to operate. Meanwhile, the other 6 have not met the existing feasibility aspects so they are inadequate or not yet suitable for operation. It was also found that the Ground Support Equipment (GSE) operated by PT Gapura Angkasa on average had a higher percentage of compliance with PT Gemalindo Air Support. Potential impacts that will arise if Ground Support Equipment (GSE) that does not meet feasibility standards continues to be operated include hampering ground handling activities, ground time standards not being met, the risk of causing work accidents, threatening work safety, and other negative impacts.

Keywords: feasibility standards, Ground Support Equipment (GSE), ground handling, Hang Nadim Internasional Airport Batam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
 BAB 2 LANDASAN TEORI.....	 9
2.1 Teori – Teori Penunjang	9
2.1.1 Bandar Udara.....	9
2.1.1.1 Definisi Bandar Udara.....	9
2.1.1.2 Sisi Udara (<i>Airside</i>)	10
2.1.1.3 Sisi Darat (<i>Landside</i>).....	12
2.1.2 Pelayanan Jasa Kebandarudaraan.....	13
2.1.2.1 Lingkup Pelayanan Jasa Kebandarudaraan	13
2.1.2.2 Pelayanan Jasa Pesawat Udara	14
2.1.3 <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	15
2.1.3.2 Jenis – Jenis <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	16
2.1.3.3 Standar Kelaikan <i>Ground Support Equipment</i> (GSE).....	18
2.1.3.4 Pembatasan Usia Peralatan GSE	21
2.1.4 <i>Ground Handling</i>	21
2.1.4.1 Pengertian <i>Ground Handling</i>	21
2.1.4.2 Ruang Lingkup <i>Ground Handling</i>	22
2.1.4.3 Pelayanan <i>Ground Handling</i>	23
2.1.4.4 Tujuan <i>Ground Handling</i>	24
2.1.5 Analisis	25
2.1.5.1 Pengertian Analisis	25

2.1.5.2	Proses Analisis Data	26
2.1.5.3	Teknis Pelaksanaan Analisis Data	27
2.1.6	Studi Kelaikan	28
2.1.6.1	Pengertian Studi Kelaikan	28
2.1.6.2	Tujuan Studi Kelaikan	29
2.1.6.3	Aspek – Aspek dalam Penilaian Studi Kelaikan	30
2.2	Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
BAB 3	METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Sumber Data Penelitian	35
3.2.1	Subjek	35
3.2.2	Objek	36
3.3	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
3.3.1	Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1.1	Observasi	37
3.3.1.2	Wawancara	42
3.3.1.3	Studi Dokumen	43
3.3.2	Instrumen Penelitian	44
3.3.2.1	Observasi	44
3.3.2.2	Wawancara	46
3.3.2.3	Studi Dokumen	50
3.4	Teknik Analisis Data	51
3.5	Tempat dan Waktu Penelitian	52
3.5.1	Tempat Penelitian	52
3.5.2	Waktu Penelitian	52
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Hasil Observasi	53
4.1.2	Hasil Wawancara	64
4.1.3	Hasil Studi Dokumen	79
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	83
4.2.1	Pemenuhan Standar Kelaikan GSE	83
4.2.2	Potensi Dampak dari Pengoperasian GSE yang Tidak Memenuhi Standar Kelaikan	84
4.2.3	Langkah – Langkah untuk Memastikan GSE yang Dioperasikan Memenuhi Standar Kelaikan	85
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Layout Bandara Udara Hang Nadim Batam	1
Gambar 1.2 Baggage Towing Tractor (BTT) mengalami kebocoran oli.....	3
Gambar 1.3 Baggage Chart (BCT) yang sudah berkarat	4
Gambar 2.1 Sistem Bandar Udara.....	9
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	42
Gambar 4. 1 Kegiatan <i>Ground Handling</i> PT GAS dan PT Gapura Angakasa	54
Gambar 4. 2 <i>Baggage Towing Tractor</i>	61
Gambar 4. 3 <i>Aircraft Towing Tractor</i>	61
Gambar 4. 4 <i>Pallet Dollies</i>	61
Gambar 4. 5 <i>Baggage Cart</i>	62
Gambar 4. 6 <i>Baggage Cart</i>	62
Gambar 4. 7 <i>Conveyer Belt Loader</i>	62
Gambar 4. 8 <i>Baggage Towing Tractor</i>	63
Gambar 4. 9 <i>Baggage Towing Tractor</i>	63
Gambar 4. 10 <i>Baggage Cart</i>	63
Gambar 4. 11 <i>Baggage Towing Tractor</i>	63
Gambar 4. 12 <i>Baggage Towing Tractor</i>	64
Gambar 4. 13 <i>Aircraft Towing Tractor</i>	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Standar Kelaikan GSE Berdasarkan KP 635 Tahun 2015.....	18
Tabel 3.1 Pedoman Observasi Kelaikan GSE Berdasarkan KP 635 Tahun 2015	38
Tabel 3.2 Daftar <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT GAS.....	40
Tabel 3.3 Daftar <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) PT Gapura Angkasa	41
Tabel 3.4 <i>Checklist</i> Pemeriksaan GSE yang Dioperasikan oleh PT GAS dan PT Gapura Angkasa	45
Tabel 3.5 Rancangan Wawancara Terkait Standar Kelaikan GSE	46
Tabel 3.6 Waktu Penelitian.....	52
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment (GSE) yang Dioperasikan PT Gapura Air Support dan PT Gapura Angkasa.....	55
Tabel 4. 2 Perhitungan Persentase Pemenuhan Standar Kelaikan GSE PT Gemalindo Air Support.....	56
Tabel 4. 3 Perhitungan Persentase Pemenuhan Standar Kelaikan GSE PT Gapura Angkasa.....	58
Tabel 4. 4 Dokumentasi Observasi Ground Support Equipment (GSE) yang Belum Memenuhi Standar Kelaikan	61
Tabel 4. 5 Data Nama Informan.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara dengan Informan.....	65
Tabel 4. 7 Rata - Rata Ground Time.....	80

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Desain Penelitian	35
Bagan 3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Regulasi	A-1
A.1 UU No. 1 Tahun 2009.....	A-1
A.2 PM 92 Tahun 2016.....	A-2
A.3 PM 41 Tahun 2023.....	A-3
A.4 KP 635 Tahun 2015	A-4
A.5 PM 91 Tahun 2016.....	A-5
Lampiran B. Checklist Pemeriksaan GSE	B-1
B. 1 GSE PT Gemalindo Air Support.....	B-1
B. 2 GSE PT Gapura Angkasa.....	B-9
Lampiran C. Wawancara	C-1
C. 1 Hasil Wawancara.....	C-1
C. 2 Surat Keterangan Wawancara	C-13
C. 3 Dokumentasi Wawancara.....	C-19
Lampiran D Validasi Wawancara	D-1
D. 1 Pembimbing 1	D-1
D. 2 Pembimbing 2	D-2
Lampiran E Waktu <i>Block on</i> dan <i>Block off</i>	E-1
E. 2 Block Time Pesawat Lion Air	E-1
E. 3 Block Time Pesawat Citilink Indonesia	E-2

DAFTAR PUSTAKA

- Ajak Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Analisis. (n.d.). *Pada KBBI Daring*. 10 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/analisis>
- Anggraini, L. F. (2016). Analisis Waktu Kinerja Ground Support Equipment Gapura Angkasa Dalam Aktivitas Operasional Di Darat Pada Penerbangan Garuda Indonesia Di Bandar Udara Lombok Praya. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 3(2), 22–30. jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jgh/article/view/164
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Anita Maharani, K. A., Resty Noflidaputri, N., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yuliatr Novita (ed.); Issue Maret). Padang, Indonesia: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firdaus, A. M., & Purnama, Y. (2023). Analysis of the Feasibility of Ground Support Equipment (GSE) Relationship Analysis of PT. Gapura Angkasa on the Performance of Ground Support Operators at Bandung's Husein Sastranegara International Airport. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i1.2440>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Malang, Indonesia: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- IATA. (2015). *IATA Ground Operations Manual (IGOM) Supplement to Airport Handling Manual IATA Ground Operations Manual (IGOM) Supplement to Airport Handling Manual* (Issue December).
- ICAO. (2022). *Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation - Aerodromes - Volume I - Aerodrome Design and Operations* (Vol. 9, Issue July). <https://store.icao.int/en/annex-14-aerodromes>
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis* (Revisi). Jakarta, Indonesia: Prenada Media.
- Kementerian Perhubungan. (2015). PM 89 Tahun 2015 Tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (Delay Management) Pada Badan Usaha

Angkutan Udara Niaga Berjadwal Di Indonesia. *Kementerian Perhubungan*, 1–20.

Kementerian Perhubungan. (2016a). *PM 91 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 174 Tahun 2015 Tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara*. 6.

Kementerian Perhubungan. (2016b). *PM 92 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*. *Kementerian Perhubungan*, 1, 1–12.

Kementerian Perhubungan. (2023). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara*. *Kementerian Perhubungan*, 97.

Laik. (n.d.). *Pada KBBI Daring*. 12 Januari 2024. <https://kbbi.web.id/laik>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). United States of America: SAGE.

Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Suryani (ed.); 2nd ed.). Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

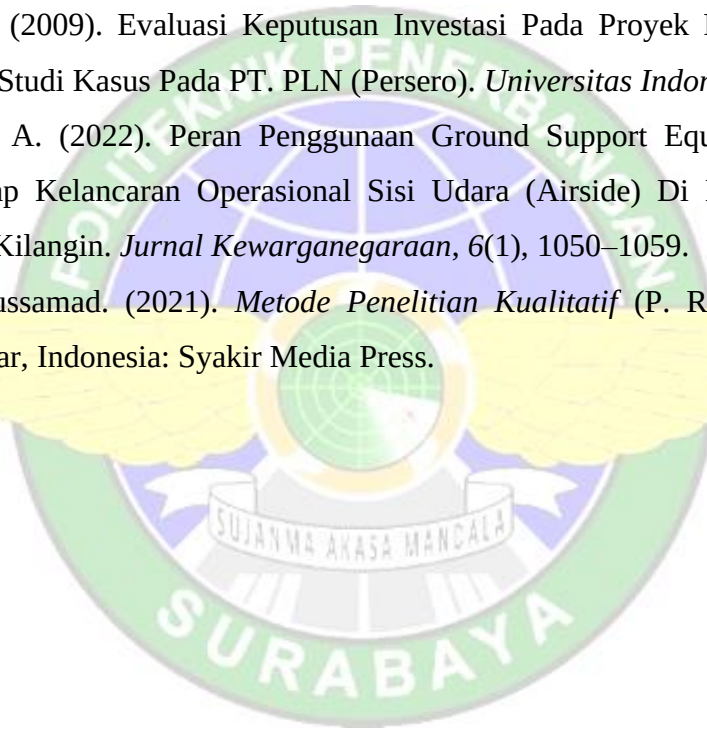
Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.)). Bandung, Indonesia: Harfa Creative.

Pemerintahan Pusat, R. I. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. *Indonesia, Pemerintah Pusat*, 1, 267.

Perhubungan Udara, D. J. (2015). *KP 635 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (Ground Support Equipment/GSE) dan Kendaraan Operasional yang beroperasi di Sisi Udara*. *Kementerian Perhubungan*.

Perhubungan Udara, D. J. (2019). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome)*. *Kementerian Perhubungan*, I.

- Pramesti, N. A., & Kusuma, N. M. P. (2023). Analysis of the Work Discipline of the Ground Support Equipment (GSE) Unit at Adi Soemarmo International Airport. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 2(1), 306–316. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i1.369>
- Saleh, S. (2016). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu (ed.)). Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Revisi). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Tri laksono. (2009). Evaluasi Keputusan Investasi Pada Proyek PLTU 1 Jawa Timur (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero). *Universitas Indonesia*.
- Wallong, F. A. (2022). Peran Penggunaan Ground Support Equipment (Gse) Terhadap Kelancaran Operasional Sisi Udara (Airside) Di Bandar Udara Mozes Kilangin. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1050–1059.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Makassar, Indonesia: Syakir Media Press.



LAMPIRAN



Lampiran A. Regulasi

A.1 UU No. 1 Tahun 2009

Yang dimaksud dengan "fasilitas" adalah:

a. fasilitas pokok meliputi:

- 1) fasilitas keselamatan dan keamanan, antara lain Pertolongan Kecelakaan Penerbangan - Pemadam Kebakaran (PKP-PK), salvage, alat bantu pendaratan visual (*Airfield Lighting System*), sistem catu daya listrik, dan pagar.
- 2) fasilitas sisi udara (*airside facility*), antara lain:
 - a) landas pacu (*runway*);
 - b) *runway strip*, *Runway End Safety Area (RESA)*, *stopway*, *clearway*;
 - c) landas hubung (*taxiway*);
 - d) landas perisir (*apron*);
 - e) marka dan rambu; dan
 - f) taman meteo (fasilitas dan peralatan pengamatan cuaca).

3) fasilitas . . .

- 59 -

3) fasilitas sisi darat (*landside facility*) antara lain:

- a) bangunan terminal penumpang;
- b) bangunan terminal kargo;
- c) menara pengatur lalu lintas penerbangan (*control tower*);
- d) bangunan operasional penerbangan;
- e) jalan masuk (*access road*);
- f) perisir kendaraan bermotor;
- g) depo pengisian bahan bakar pesawat udara;
- h) bangunan hanggar;
- i) bangunan administrasi/perkantoran;
- j) marka dan rambu; serta
- k) fasilitas pengolahan limbah.

b. fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan memberikan nilai tambah secara ekonomis pada penyelenggaraan bandar udara, antara lain fasilitas perbengkelan pesawat udara, fasilitas pergudangan, penginapan/hotel, toko, restoran, dan lapangan golf.

A.2 PM 92 Tahun 2016

Pasal 1

Beberapa Ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi Dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara, diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 2 ayat (1) diubah sehingga Pasal 2 menjadi berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) Ruang lingkup standarisasi dan sertifikasi seluruh fasilitas bandar udara yang berada di lingkungan bandar udara maupun di luar bandar udara yang digunakan untuk pelayanan operasi bandar udara untuk menjamin

52

-4-

keselamatan penerbangan, kenyamanan dan kelancaran dalam pelayanan baik kepada penumpang maupun kepada pesawat udara, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

- (2) Standarisasi fasilitas bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. standar kebutuhan;
 - b. standar teknis; dan
 - c. standar kelaikan.
- (3) Sertifikasi fasilitas bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Penerbitan sertifikat; dan
 - b. Perpanjangan uji laik.
- (4) Penerbitan sertifikat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a adalah uji kelaikan pertama terhadap fasilitas bandar udara sebelum dioperasikan.
- (5) Perpanjangan uji laik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diberikan pada saat pengujian ulang yang dilaksanakan secara berkala.

-4-

- a. Badan Usaha Bandar Udara untuk Bandar Udara yang diusahakan secara komersial setelah memenuhi Perizinan Berusaha; atau
- b. Unit Penyelenggara Bandar Udara untuk Bandar Udara yang belum diusahakan secara komersial yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 5

Dalam melaksanakan Pelayanan jasa Kebandarudaraan, Badan Usaha Bandar Udara dan Unit Penyelenggara Bandar Udara wajib memberikan pelayanan kepada Pengguna Jasa Bandar Udara sesuai dengan Standar Pelayanan jasa Kebandarudaraan.

BAB II

**STANDAR PELAYANAN JASA KEBANDARUDARAAN
DI BANDAR UDARA**

**Bagian Kesatu
Umum**

Pasal 6

Standar terhadap pelayanan jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 meliputi:

- a. Standar Pelayanan terhadap Pesawat Udara;
- b. Standar Pelayanan terhadap penumpang; dan
- c. Standar Pelayanan di area/wilayah kargo dan pos.

Pasal 7

Lingkup Standar Pelayanan terhadap Pesawat Udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a dimulai sejak Pesawat Udara memasuki tiap fasilitas pendaratan, lepas landas, manuver, parkir, dan penyimpanan sampai dengan Pesawat Udara meninggalkan masing-masing fasilitas tersebut.

Pasal 8

Lingkup Standar Pelayanan terhadap penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b dimulai sejak penumpang memasuki beranda (*curb*) keberangkatan sampai dengan pintu keberangkatan dan sejak penumpang memasuki pintu kedatangan sampai dengan beranda (*curb*) kedatangan penumpang.

Pasal 9

Lingkup Standar Pelayanan di area/wilayah kargo dan pos sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c dimulai sejak kargo dan/atau pos memasuki area/wilayah kargo dan pos di Bandar Udara sampai dengan meninggalkan area/wilayah kargo dan pos di Bandar Udara.

A.4 KP 635 Tahun 2015

Pasal 3

Standar spesifikasi teknis peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional sisi udara tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 4

Setiap peralatan yang diproduksi di dalam negeri maupun di luar negeri harus melengkapi unit dengan name plate yang memuat identifikasi peralatan, sebagai berikut :

- a. Merek/nama produsen;
- b. Type/model;
- c. Serial number;
- d. Tahun pabrikasi; dan
- e. Informasi kemampuan unit.

Pasal 5

- (1) Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional sisi udara yang dapat beroperasi di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi standar kelaikan dan batasan usia peralatan.
- (2) Standar kelaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi standar spesifikasi teknis.

Pasal 6

- (1) Usia peralatan sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1), tidak lebih dari batas usia pemakaian peralatan.
- (2) Usia pemakaian peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak tahun pembuatan peralatan.

Pasal 7

Dengan berlakunya Peraturan ini maka peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional sisi udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang telah ada dan beroperasi tetap dapat dioperasikan, namun apabila terdapat peralatan yang belum memenuhi persyaratan standar kelaikan, maka harus menyesuaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak peraturan ini ditetapkan.

A.5 PM 91 Tahun 2016

1. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 menjadi berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

Pembatasan usia operasi peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan kendaraan operasional yang beroperasi di sisi udara dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

- a. kelompok usia operasi 10 (sepuluh) tahun; dan
- b. kelompok usia operasi 7 (tujuh) tahun.

2. Ketentuan Pasal 3 ditambahkan 1 (satu) ayat yaitu ayat (3) sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Kelompok usia operasi 10 (sepuluh) tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a meliputi:

- a. *Towbarless Tractor (TBT)*;
- b. *Aircraft Towing Tractor (ATT)*;
- c. *Baggage Towing Tractor (BTT)*;
- d. *Lower, Upper Deck Loader (HLL)*;
- e. *Main Deck Loader (MDL)*;
- f. *Incapacitated Passenger Loading Vehicle (IPL)*;
- g. *Cargo Transporter Loader (CTL)*;
- h. *Refueling De-refueling Truck (RDT)*; dan
- i. *Fuel Hydrant Dispenser Truck (HDT)*.
- j. *Apron Passenger Bus (APB)*;
- k. *High Lift Catering Truck (HCT)*;
- l. *Passenger Boarding Stairs (PBS)*;
- m. *Ground Power Unit (GPU)*;
- n. *Air Starter Unit (ASU)*;
- o. *Air Conditioning Unit (ACU)*;
- p. *Conveyor Belt Loader (CBL)*;
- q. *Forklift for Loading Aircraft Lower Deck (FLT)*;

-5-

- r. *Lavatory Service Truck (LST)*;
- s. *Water Service Truck (WST)*;
- t. *Heli Dollies (HDL)*;
- u. *Container Dollies (CDL)*;
- v. *Pallet Dollies (PDL)*;
- w. *Aircraft Towing Bar (ATB)*; dan
- x. *Aircraft Tail Jack (ATJ)*.

- (2) Kelompok usia operasi 7 (tujuh) tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b meliputi:

- a. Kendaraan yang beroperasi di sisi udara (*Airside Operations Vehicle/AOV*)
- b. *Crew Transportation Vehicle (CTV)*;
- c. *Catering Truck (CTT)*;
- d. *Aircraft Cleaning Equipments (ACE)*;
- e. *Portable Genset (P-GNS)*;
- f. *Lavatory Service Cart (LSC)*;
- g. *Water Service Cart (WSC)*;
- h. *Baggage Cart (BCT)*;
- i. *Towed Passenger Stair (TPS)*;
- j. *Airside Maintenance Stair (AMS)*;
- k. *Baggage Sliding Bridge (HSB)*;
- l. *Aircraft Wheel Chock (AWC)*;
- m. *Passenger Wheel Chair (PWC)*; dan
- n. *Air Craft Passenger Canopy (APC)*.

- (3) Terhadap peralatan pada kelompok usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) yang menggunakan tenaga listrik yang bertujuan untuk mengurangi emisi tinggi maka usia peralatan ditambah 3 (tiga) tahun.



Lampiran B. Checklist Pemeriksaan GSE

B. 1 GSE PT Gemalindo Air Support



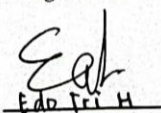
HANGNADIM
BANDARA
INTERNASIONAL
BATAM

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

Nama Perusahaan		: Gemalindo Air Support (GAS)	
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 5 Februari 2024	
Nopol/Nolam		: 103	
Jenis GSE		: Aircraft Towing Tractor (ATT)	

No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain		✓	Desain baik sesuai dgn a/c
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat scotlight	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Terdapat karat pada bodi GSE
6	Kondisi ban	✓		
7	Exterior dan interior terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Name Plate tidak terpasang
	Tipe/model		✓	
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
11	Safety devices			
	Emergency stop	✓		
	Parking brake	✓		
	Obstacle light	✓		
	Rem pedal	✓		
12	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
	Usia peralatan	✓		
	Pengoperasian	✓		
	Kebocoran Oli	✓		
		✓		
15	Panel Indikator			
	Charging system	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	Spedometer	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	Hour meter dan fuel meter	✓		
		✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
17	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (horn)	✓		
18	Tow Hitch (model chart/trailer)		✓	Terdapat karat pada tow hitch
19	Windshield washers (unit berkabin)		✓	Tidak terpasang

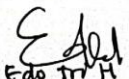
Mengetahui,
Petugas AMC


Edo F. H.

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

Nama Perusahaan		: PT Geramindo Air Supporter		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 6 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 1402		
Jenis GSE		: Buggy Towing Tractor		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scollight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	Exterior dan interior terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Tidak terpasang
	Tipe/model		✓	Name Plate
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
	Daya kapasitas		✓	
Safety devices				
11	Emergency stop	✓		
	Parking brake	✓		
	Obstacle light	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan		✓	Spion kanan / kiri tidak terpasang
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
Panel Indikator				
15	Charging system	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	Spedometer	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	Hour meter dan fuel meter	✓		
	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	✓		
19	Windshield washers (unit berkabin)	-	-	Bukan unit berkabin

Mengetahui,
Petugas AMC


Edo H

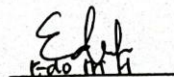
Nama Perusahaan		: Camellindo Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 5 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 1101		
Jenis GSE		: Conveyor Belt Loader		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan	✓	✓	
	Tipe/model	✓	✓	
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
	Daya kapasitas	✓		
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	✓		
	<i>Parking brake</i>	✓		
	<i>Obstacle light</i>	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
15	Panel Indikator			
	<i>Charging system</i>	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	<i>Spedometer</i>	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	-		
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	-		

Mengetahui,
Petugas AMC

E. dol
Feb 05 2024

Nama Perusahaan		: Gemalindo Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 5 Februari 2019		
Nopol/Nolam		: 701		
Jenis GSE		: Air Conditioning Unit		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan	✓		
	Tipe/model	✓		
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
	Daya kapasitas	✓		
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	✓		
	<i>Parking brake</i>	✓		
	<i>Obstacle light</i>	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
Panel Indikator				
15	<i>Charging system</i>	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	<i>Spedometer</i>	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (<i>model chart/trailer</i>)	✓		
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	✓		

Mengetahui,
Petugas AMC


Edy

Nama Perusahaan		: Gemalind Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 6 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 301		
Jenis GSE		: Ground Power Unit		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Terdapat karat
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Name Plate tidak terpasang
	Tipe/model		✓	
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
11	Safety devices			
	<i>Emergency stop</i>	✓		
	<i>Parking brake</i>	✓		
	<i>Obstacle light</i>	✓		
	Rem pedal	✓		
12	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
15	Panel Indikator			
	<i>Charging system</i>	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	<i>Spedometer</i>	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
17	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	-		
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	-		

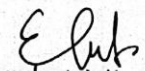
Mengetahui,
Petugas AMC


Edo M. H.

Checklist Pemeriksaan *Ground Support Equipment*
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam

Nama Perusahaan		: Gemalindo Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 7 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 1802		
Jenis GSE		: Aircraft Towing Bar (Non-Motorized)		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Terdapat karat pada ujung
6	Kondisi ban	✓	-	
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan	-	-	
	Tipe/model	-	-	Aspek yang tidak harus terpenuhi
	Nomor seri	-	-	
	Tahun pabrikan	-	-	
	Daya kapasitas	-	-	
11	Safety devices			
	<i>Emergency stop</i>	-	-	Aspek yang tidak harus terpenuhi
	<i>Parking brake</i>	-	-	
	<i>Obstacle light</i>	-	-	
	Rem pedal	-	-	
	Kaca spion kiri dan kanan	-	-	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-	-	
15	Panel Indikator			
	Charging system			
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	?	?	Aspek yg tdk harus terpenuhi
	Pengukur temperatur pendingin mesin	?	?	
	<i>Spedometer</i>			
	Petunjuk RPM mesin	.	.	
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	?	?	
16	Sistem Kelistrikan			
17	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	?	?	Aspek yg tdk harus terpenuhi
	Lampu sein	?	?	
	Lampu rem	.	.	
	Bel (<i>horn</i>)	.	.	
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	?	?	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)			

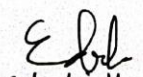
Mengetahui,
Petugas AMC


E. Lub

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

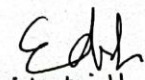
Nama Perusahaan		: Gemalindo Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 6 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 1733		
Jenis GSE		: Baggage Cart (Non - Motorized)		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	-	-	
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat scotlight	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Terdapat karat
6	Kondisi ban	✓		
7	Exterior dan interior terpasang rapih	✓	✓	Terdapat rantal yg menjulur
8	Sudut tidak tajam		✓	Ada sisi yg tak dibuang pelindung
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Tidak terpasang
	Tipe/model		✓	name plate
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
	Daya kapasitas		✓	
Safety devices				
11	Emergency stop	-	-	
	Parking brake		✓	Tidak ada wheel chocks
	Obstacle light	-	-	
	Rem pedal	-	-	
	Kaca spion kiri dan kanan	-	-	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-	-	
Panel Indikator				
15	Charging system	?	?	
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	?	?	Aspek yg tdk
	Pengukur temperatur pendingin mesin	?	?	
	Spedometer	?	?	
	Petunjuk RPM mesin	?	?	harus terpenuhi
	Hour meter dan fuel meter	?	?	
Sistem Kelistrikan				
16	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	?	?	
	Lampu sein	?	?	Aspek yg tdk harus
	Lampu rem	?	?	
	Bel (horn)	?	?	terpenuhi
18	Tow Hitch (model chart/trailer)	-	-	
19	Windshield washers (unit berkabin)	-	-	

**Mengetahui,
Petugas AMC**


Gdo m H.

Nama Perusahaan		: Gamallindo Air Support		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 7 Februari 2021		
Nopol/Nolam		: 1501		
Jenis GSE		: Pallet Dollies		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	-	-	
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan		✓	Tidak ada logo
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Tidak terpasang name plate
	Tipe/model		✓	
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
	Daya kapasitas		✓	
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>		✓	Aspek yg tdk harus terpenuhi
	<i>Parking brake</i>		✓	
	<i>Obstacle light</i>		✓	
	Rem pedal		✓	
	Kaca spion kiri dan kanan		✓	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-	-	
Panel Indikator				
15	<i>Charging system</i>		✓	Aspek yg tdk harus terpenuhi
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik		✓	
	Pengukur temperatur pendingin mesin		✓	
	<i>Spedometer</i>		✓	
	Petunjuk RPM mesin		✓	
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>		✓	
16	Sistem Kelistrikan		✓	
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang		✓	Aspek yang tidak harus terpenuhi
	Lampu sein		✓	
	Lampu rem		✓	
	Bel (<i>horn</i>)		✓	
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)		✓	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)		✓	

Mengetahui,
Petugas AMC


Edy M. H.

B. 2 GSE PT Gapura Angkasa



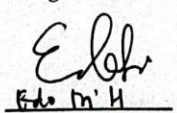
HANGNADIM
BANDARA
INTERNASIONAL
BATAM

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

Nama Perusahaan		: Gapura Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 8 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 269		
Jenis GSE		: Aircraft Towing Tractor		

No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan	✓		
	Tipe/model	✓		
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
	Daya kapasitas	✓		
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	✓		
	<i>Parking brake</i>	✓		
	<i>Obstacle light</i>	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
Panel Indikator				
	<i>Charging system</i>	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	<i>Spedometer</i>	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	✓		
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)		✓	Tidak terpasang

Mengetahui,
Petugas AMC


Edo M. H.

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

Nama Perusahaan		: Gayura Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 8 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 483		
Jenis GSE		: Baggage Towing Tractor		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin		✓	Mesin mengeluarkan asap
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat scotlight	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban		✓	Ban gundul
7	Exterior dan interior terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan		✓	Tidak terdapat logo perusahaan
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Tidak terpasang name plate
	Tipe/model		✓	
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
	Daya kapasitas		✓	
Safety devices				
11	Emergency stop	✓		
	Parking brake	✓		
	Obstacle light	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli		✓	Terdapat kebocoran oli
Panel Indikator				
15	Charging system	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	Spedometer	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	Hour meter dan fuel meter	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (horn)	✓		
18	Tow Hitch (model chart/trailer)	-	-	
19	Windshield washers (unit berkabin)	-	-	

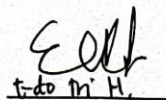
Mengetahui,
Petugas AMC

Eduh
Gdo m 11

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

Nama Perusahaan		: Garuda Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 8 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 115		
Jenis GSE		: Conveyor Belt Loader		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat scotlight	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	Exterior dan interior terpasang rapih		✓	Kaca spion tdk beronggong
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan	✓		
	Tipe/model	✓		
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
11	Safety devices			
	Emergency stop	✓		
	Parking brake	✓		
	Obstacle light	✓		
	Rem pedal	✓		
12	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
13	Usia peralatan	✓		
14	Pengoperasian	✓		
15	Kebocoran Oli	✓		
16	Panel Indikator			
	Charging system	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	Spedometer	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	Hour meter dan fuel meter	✓		
17	Sistem Kelistrikan			
	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
18	Bel (horn)	✓		
19	Tow Hitch (model chart/trailer)	-	-	
20	Windshield washers (unit berkabin)	-	-	

Mengetahui,
Petugas AMC


E. M. H.

Nama Perusahaan		: Garuda Angkara		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 9 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 205		
Jenis GSE		: Air Conditioning Unit		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scottlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan	✓		
	Tipe/model	✓		
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
	Daya kapasitas	✓		
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	✓		
	<i>Parking brake</i>	✓		
	<i>Obstacle light</i>	✓		
	Rem pedal	✓		
	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	✓		
15	Panel Indikator			
	<i>Charging system</i>	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	<i>Spedometer</i>	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	✓		
16	Sistem Kelistrikan	✓		
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	✓		
	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (<i>horn</i>)	✓		
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	-	-	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	-	-	

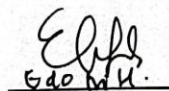
Mengetahui,
Petugas AMC


Edo D. H.

**Checklist Pemeriksaan Ground Support Equipment
(GSE) Bandar Udara Internasional
Hang Nadim Batam**

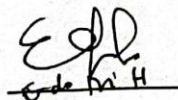
Nama Perusahaan		: Garuda Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 9 Februari 2021		
Nopol/Nolam		: 201		
Jenis GSE		: Ground Power Unit		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	✓		
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	Exterior dan interior terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan	✓		
	Tipe/model	✓		
	Nomor seri	✓		
	Tahun pabrikan	✓		
11	Safety devices			
	Emergency stop	✓		
	Parking brake	✓		
	Obstacle light	✓		
	Rem pedal	✓		
12	Kaca spion kiri dan kanan	✓		
13	Usia peralatan	✓		
14	Pengoperasian	✓		
15	Kebocoran Oli	✓		
16	Panel Indikator			
	Charging system	✓		
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	✓		
	Pengukur temperatur pendingin mesin	✓		
	Spedometer	✓		
	Petunjuk RPM mesin	✓		
17	Hour meter dan fuel meter	✓		
	Sistem Kelistrikan	✓		
	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang	✓		
18	Lampu sein	✓		
	Lampu rem	✓		
	Bel (horn)	✓		
19	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	-		
20	Windshield washers (unit berkabin)	-		

Mengetahui,
Petugas AMC


G. D. H. H.

Nama Perusahaan		: Garuda Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 9 Februari 2019		
Nopol/Nolam		: 067		
Jenis GSE		: Aircraft Towing Bar (Man - Motorized)		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	-	-	
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Karat di ujung GSE
6	Kondisi ban	-	-	
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikasi pembuat peralatan	?	?	Aspek yang tdk
	Tipe/model	?	?	
	Nomor seri	?	?	harus terpenuhi
	Tahun pabrikan	?	?	
	Daya kapasitas	?	?	
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	?	?	Aspek yang tidak
	<i>Parking brake</i>	?	?	
	<i>Obstacle light</i>	?	?	
	Rem pedal	?	?	harus terpenuhi
	Kaca spion kiri dan kanan	?	?	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-	-	
Panel Indikator				
15	<i>Charging system</i>	?	?	Aspek yg tidak
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	?	?	
	Pengukur temperatur pendingin mesin	?	?	
	<i>Spedometer</i>	?	?	harus terpenuhi
	Petunjuk RPM mesin	?	?	
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	?	?	
16	Sistem Kelistrikan	?	?	
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang	?	?	Aspek yang
	Lampu sein	?	?	
	Lampu rem	?	?	tidak harus terpenuhi
	Bel (<i>horn</i>)	?	?	
18	Tow Hitch (model <i>chart/trailer</i>)	?	?	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	?	?	

Mengetahui,
Petugas AMC


Ede H. H.

Nama Perusahaan		: Gapura Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 10 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: O 11		
Jenis GSE		: Baggage Cart (Non - Motorized)		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	-	-	
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scotlight</i>	✓		
5	Bahan anti karat		✓	Terdapat karat
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
Name Plate				
10	Pabrikan pembuat peralatan		✓	Name Plate tidak terpasang
	Tipe/model		✓	
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	
	Daya kapasitas		✓	
Safety devices				
11	<i>Emergency stop</i>	-	-	Tidak ada wheel chocks
	<i>Parking brake</i>		✓	
	<i>Obstacle light</i>	-	-	
	Rem pedal	-	-	
	Kaca spion kiri dan kanan	-	-	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-	-	
Panel Indikator				
15	<i>Charging system</i>			Aspek yang tidak harus terpenuhi
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	?	?	
	Pengukur temperatur pendingin mesin	=	=	
	<i>Spedometer</i>	=	=	
	Petunjuk RPM mesin	?	?	
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	?	?	
16	Sistem Kelistrikan			
Kelengkapan Kelistrikan				
17	Lampu penerang			Aspek yang tidak harus terpenuhi
	Lampu sein	?	?	
	Lampu rem	=	=	
	Bel (<i>horn</i>)	=	=	
18	Tow Hitch (model <i>cart/trailer</i>)	?	?	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	?	?	

Mengetahui,
Petugas AMC

E. H.
Gdo M. H.

Nama Perusahaan		: Garuda : Angkasa		
Hari/Tgl Pemeriksaan		: 10 Februari 2024		
Nopol/Nolam		: 038		
Jenis GSE		: Pallet Dollies		
No	Jenis Pengecekan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Mesin	-	-	
2	Kesesuaian Desain	✓		
3	Cat Kendaraan terang	✓		
4	Terdapat <i>scollight</i>	✓		
5	Bahan anti karat	✓		
6	Kondisi ban	✓		
7	<i>Exterior</i> dan <i>interior</i> terpasang rapih	✓		
8	Sudut tidak tajam	✓		
9	Logo perusahaan	✓		
10	Name Plate			
	Pabrikan pembuat peralatan		✓	
	Tipe/model		✓	Name plate
	Nomor seri		✓	
	Tahun pabrikan		✓	tidak terpasang
	Daya kapasitas		✓	
11	Safety devices			
	<i>Emergency stop</i>			
	<i>Parking brake</i>	?	?	Aspek yg tidak
	<i>Obstacle light</i>	?	?	
	Rem pedal	?	=	harus terpenuhi
	Kaca spion kiri dan kanan	?	?	
12	Usia peralatan	✓		
13	Pengoperasian	✓		
14	Kebocoran Oli	-		
15	Panel Indikator			
	<i>Charging system</i>			
	Pengukur tekanan oli mesin dan oli hidrolik	?	?	Aspek yg tdk
	Pengukur temperatur pendingin mesin	?	?	
	<i>spedometer</i>	=	=	harus dipenuhi
	Petunjuk RPM mesin	?	?	
	<i>Hour meter</i> dan <i>fuel meter</i>	?	?	
16	Sistem Kelistrikan	?	?	
17	Kelengkapan Kelistrikan			
	Lampu penerang			
	Lampu sein	?	?	Aspek yg tdk harus
	Lampu rem	?	?	
	Bel (<i>horn</i>)	=	=	dipenuhi
18	Tow Hitch (<i>model chart/trailer</i>)	?	?	
19	<i>Windshield washers</i> (unit berkabin)	?	?	

Mengetahui,
Petugas AMC


Edo M. H.

Lampiran C. Wawancara

C. 1 Hasil Wawancara

WAWANCARA

Nomor : 1
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024
Waktu : 09.00 - 10.00
Informan : Agus Apriyantu
Jabatan : Operator GSE PT Garuda Indonesia Air Support

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?
Jawaban: Masih jadi aspek utama diperhatikan, jadi kalau mesin rusak ya GSE tidak bisa digunakan.
2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?
Jawaban: Kalau ada permasalahan dalam mesin GSE bisa menghambat kegiatan ground handling.
3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?
Jawaban: Masih bisa. Tapi op bisa merasa kurang nyaman dan potensi bahaya jadi.
4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?
Jawaban: Apabila tetap dioperasikan akan ada risiko merusak pesawat.
5. Apabila GSE tidak di cat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?
Jawaban: Tidak bisa dikatakan 100% laik walaupun masih bisa digunakan. Karena dengan adanya karat pada bagian atas atau rangka tinggi angkas GSE lepas / rusak.
6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?
Jawaban: Dampaknya menghambat operasional kalau sampai kerangka rusak atau lepas.
7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Tidak dioperasikan perlu adanya perbaikan.
8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: Masih bisa dioperasikan tapi bahayanya untuk op di sekitar GSE dan potensi menggores body pesawat.
9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?
Jawaban: Dampak yg akan timbul kesulitan dalam melakukan pergerakan dan pengoperasiannya.
10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang scotlight, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?
Jawaban: Masih bisa. Tapi resiko dioperasikan dalam hari. potensi tabrakan antar GSE semakin besar karena tidak ada tanda berupa scotlight.
11. Jika informasi di name plate tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Masih bisa. Tapi sesuai aturan name plate harus terpasang untuk mengidentifikasi GSE, memudahkan dalam perawatan dan perbaikan apabila ada permasalahan dgn GSE.

WAWANCARA

Nomor : 2
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024
Waktu : 10.30 - 11.30
Informan : Sulaiman A Songe
Jabatan : Operator GSE PT Coemalindo Air Support

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?
Jawaban: Iya, kalau tidak ada mesin GSE tak bisa dioperasikan walaupun aspek yg lainnya bisa.
2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?
Jawaban: Dampaknya bisa terjadi kecelakaan dalam operasi, kalau 2x permasalahan terjadi saat sedang dioperasikan.
3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?
Jawaban: ~~tidak bisa~~ dioperasikan karena dalam GSE tidak sesuai dengan jenis mlc.
4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?
Jawaban: Kalau dipakai digunakan ya jadinya gak pas sama tipe pesawat.
5. Apabila GSE tidak di cat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?
Jawaban: Mengacu pada aturan GSE harusnya dilapisi cat pelindung anti karat agar tdk berkarat. Tapi kalau ditemukan ada karat dilihat dulu seberapa banyak, lebih dari 50% berkarat resiko tinggi jika dioperasikan.
6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?
Jawaban: Ya itu kalau lebih 50% lebih bodinya berkarat resiko tinggi kalau dioperasikan.
7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: GSE tidak bisa dioperasikan. Perlu adanya perbaikan pemasangan rangka bodi yang lepas.
8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: Kalau tidak ada pelindung di setiap sudut bisa dioperasikan tapi membahayakan.
9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?
Jawaban: Kalau tetap digunakan dampaknya bisa melukai operator di sekitar GSE & menggores GSE lain bahkan t/c.
10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang scotlight, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?
Jawaban: Aturannya warna GSE harus terang tidak ada. ketentuan warna apa jadi yang terpenting saat malam hari GSE masih bisa dilihat.
11. Jika informasi di name plate tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Sebenarnya kalau foto di pasang dan lagi operasional tak terpengaruh. Tapi faktanya tak memenuhi standar yang sudah ditentukan di kelaikan GSE nya.

12. Apabila terdapat salah satu *safety devices* yang rusak apakah GSE masih bisa dikatakan memenuhi standar kelaikan dan bisa dioperasikan? Jika bisa dampak apa yang akan timbul?
 Jawaban: Tidak memenuhi standar kelaikan karena *safety* yang dimaksudkan tetapi masih bisa digunakan hanya saja resiko tinggi. Memadai itu keterbatasan *safety devices* sangat penting.
13. Jika ditemukan GSE yang melebihi batas maksimum usia peralatan apakah masih bisa dioperasikan dan apakah memenuhi standar kelaikan? Adakah dampak yang akan muncul dalam pengoperasian nya?
 Jawaban: Standar kelaikan tidak terpenuhi karena tidak sesuai PM 91. Kalau sudah mencapai batas usia maksimum tidak boleh digunakan harus ada penggantian peralatan baru. Kalau diganti dioperasikan berhasil ya keselamatan kerja.
14. Adakah ketentuan yang memperbolehkan GSE dioperasikan selain di *airside*?
 Jawaban: Ada ketentuannya, GSE boleh dioperasikan di luar pada saat service dan pengisian bahan bakar. Sehingga pengoperasian di *airside*.
15. Apabila ditemukan GSE yang dioperasikan di luar sisi udara tetapi tidak sesuai ketentuan pengoperasian yang berlaku, apa tindakan yang dilakukan?
 Jawaban: Operator GSE akan mendapatkan teguran bahkan sampai sanksi yang berlaku.
16. Jika ditemukan kebocoran oli pada GSE apakah standar kelaikan pada aspek ini bisa terpenuhi? Dan apakah GSE masih bisa dioperasikan?
 Jawaban: Kalau ada kebocoran oli bisa direvisi tiap lingkungan sekitar apron.
17. Dampak apa yang dapat ditimbulkan jika kebocoran oli terjadi?
 Jawaban: Bisa menjadi Hazard.
18. Jika ditemukan satu atau lebih panel indikator yang tidak berfungsi apakah GSE bisa dikatakan laik dan diperbolehkan untuk dioperasikan? Apa dampak yang akan timbul jika dioperasikan?
 Jawaban: Bisa dikatakan laik dan tidak boleh dioperasikan. Panel indikator harus diperbaiki sebelum dioperasikan kembali. Jika tidak diperbaiki saat panel indikator rusak beresiko merusak komponen lain pada GSE.
19. Jika peletakan kabel listrik tidak sesuai dan terdapat instrumen kelistrikan rusak apakah GSE masih dikatakan laik dioperasikan? Apa dampak yang akan muncul jika GSE tetap dioperasikan?
 Jawaban: Ada resiko terjadi korslet dan sistem kelistrikan tidak bekerja optimal. Dampaknya menghambat penanganan *ground handling*.
20. Jika terdapat kerusakan *Tow Hitch* apakah GSE model *cart/trailer* masih laik dioperasikan?
 Jawaban: Tidak bisa dioperasikan. Karena GSE tidak dapat dikaitkan dengan jenis GSE yang lain. Dan tidak laik pakai sebelum dilakukan perbaikan.
21. Jika GSE jenis kabin tidak memiliki *windshield washers* apakah bisa dioperasikan?
 Jawaban: Bisa dioperasikan tapi tidak sesuai standar. Karena saat kondisi cuaca hujan akan mengalami keterbatasan penglihatan karena kaca depan GSE tertutup air hujan.
22. Adakah keterkaitan antara GSE yang dioperasikan dalam penanganan *ground handling* dengan selang waktu *block on* dan *block off* pada pesawat?
 Jawaban: Ada korelasi standar dan terjemah peralatan GSE namun performanya juga sangat berpengaruh penanganan *ground handling*.
23. Apakah penggunaan GSE yang tidak sesuai standar kelaikan dapat mempengaruhi selang waktu *block on* dan *block off*?
 Jawaban: Berpengaruh luas antara pemenuhan standar kelaikan dan waktu *gh*.

WAWANCARA

Nomor : 3
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Februari 2024
Waktu : 13.00 - 14.00 WIB
Informan : Fachrul Rizal
Jabatan : Operator GSE PT Gemalindo Air Support

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?
Jawaban: Iya. walaupun aspek lain bagus tapi aspek mesin jelek ya gak bisa digunakan.
2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?
Jawaban: Dampaknya kalau tetap digunakan bahaya w/ keselamatan dalam bekerja
3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?
Jawaban: ~~Kalau desain tidak sesuai fkt bisa digunakan~~
karena tidak cocok dengan type pesawat
4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?
Jawaban: Kalau tetap digunakan bisa merusak pesawat
5. Apabila GSE tidak di cat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?
Jawaban: Dilihat dulu berapa banyak karatnya. Kalau udah parah tidak bisa digunakan.
6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?
Jawaban: Kalau tetap digunakan nanti bodi bisa lepas sewaktu-waktu
7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Tidak dapat digunakan. rangka GSE harus terpasang lengkap
8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: Kalau tidak ada berpelangi sebagai hazard.
9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?
Jawaban: -
10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang *scotlight*, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?
Jawaban: Bisa digunakan dan harus ada *scotlight*nya biar kelihatan waktu malam hari
11. Jika informasi di *name plate* tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Bisa digunakan. Tapi kalau random check dari AMC akan ada catatan

12. Apabila terdapat salah satu *safety devices* yang rusak apakah GSE masih bisa dikatakan memenuhi standar kelaikan dan bisa dioperasikan? Jika bisa dampak apa yang akan timbul?
Jawaban: Tidak memenuhi. Jika *safety devices* ada yang rusak GSE tidak boleh dioperasikan. Kalau dioperasikan takutnya menyebabkan kecelakaan.
13. Jika ditemukan GSE yang melebihi batas maksimum usia peralatan apakah masih bisa dioperasikan dan apakah memenuhi standar kelaikan? Adakah dampak yang akan muncul dalam pengoperasian nya?
Jawaban: Tidak memenuhi. GSE tetap bisa dioperasikan tapi tidak maksimal. Dampak dioperasikannya GSE bisa rusak secara bertahap.
14. Adakah ketentuan yang memperbolehkan GSE dioperasikan selain di *airside*?
Jawaban: Untuk perbaikan dan pengisian bahan bakar boleh diluar.
15. Apabila ditemukan GSE yang dioperasikan di luar sisi udara tetapi tidak sesuai ketentuan pengoperasian yang berlaku, apa tindakan yang dilakukan?
Jawaban: Jika digunakan diluar yang tadi akan ada sanksi.
16. Jika ditemukan kebocoran oli pada GSE apakah standar kelaikan pada aspek ini bisa terpenuhi? Dan apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: Tidak terpenuhi dan GSE tidak bisa dioperasikan.
17. Dampak apa yang dapat ditimbulkan jika kebocoran oli terjadi?
Jawaban: Risiko oli berceceran di sekitar apron.
18. Jika ditemukan satu atau lebih panel indikator yang tidak berfungsi apakah GSE bisa dikatakan laik dan diperbolehkan untuk dioperasikan? Apa dampak yang akan timbul jika dioperasikan?
Jawaban: Tidak boleh dioperasikan. Dampaknya bisa terjadi kesalahan saat pengoperasian.
19. Jika peletakan kabel listrik tidak sesuai dan terdapat instrumen kelistrikan rusak apakah GSE masih dikatakan laik dioperasikan? Apa dampak yang akan muncul jika GSE tetap dioperasikan?
Jawaban: Tidak bisa dioperasikan karena ada kerusakan jadi GSE tidak dalam kondisi baik.
20. Jika terdapat kerusakan *Tow Hitch* apakah GSE model *cart/trailer* masih laik dioperasikan?
Jawaban: Tidak laik. Karena tidak bisa digunakan sebelum *tow hitch* diperbaiki.
21. Jika GSE jenis kabin tidak memiliki *windshield washers* apakah bisa dioperasikan?
Jawaban: Bisa digunakan tapi bahaya saat kondisi cuaca hujan.
22. Adakah keterkaitan antara GSE yang dioperasikan dalam penanganan *ground handling* dengan selang waktu *block on* dan *block off* pada pesawat?
Jawaban: Ada kaitannya. Kalau GSE sesuai standar maka prosesnya bisa dilakukan tanpa kendala.
23. Apakah penggunaan GSE yang tidak sesuai standar kelaikan dapat mempengaruhi selang waktu *block on* dan *block off*?
Jawaban: Bisa.

WAWANCARA

Nomor : 4
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Februari 2024
Waktu : 15.00 - 16.00
Informan : Istandar Zulkarnaen
Jabatan : Operator GSE di Gapura Angkasa

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?
Jawaban: Betul aspektu dulu nyala baru bisa digunakan. Pokok aspek mesin yang utama. Tidak laik.
2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?
Jawaban: Bisa memperlambat waktu ground handling
3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?
Jawaban: Kalau desain nya tidak sesuai nanti pergerakan GSE kurang maksimal
4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?
Jawaban: Resikonya bisa terkena body pesawat karena desain yang kurang sesuai
5. Apabila GSE tidak di cat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?
Jawaban: Kalau karatnya hampir diseluruh body GSE maka tidak bisa digunakan. tapi kalau hanya sedikit masih boleh
6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?
Jawaban: Akan ada kerat banyak. kalau tetap digunakan nanti bisa terjadi kerusakan GSE.
7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Sudah tidak bisa dioperasikan, bisa dioperasikan kembali setelah perbaikan
8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: -
9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?
Jawaban: -
10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang scotlight, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?
Jawaban: Boleh digunakan syaratnya GSE masih terlihat di malam hari dan ada scotlight
11. Jika informasi di name plate tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi
Jawaban: Boleh dioperasikan. Name Plate yang tidak dipasang berpengaruh pada pengecekan status GSE.

12. Apabila terdapat salah satu *safety devices* yang rusak apakah GSE masih bisa dikatakan memenuhi standar kelaikan dan bisa dioperasikan? Jika bisa dampak apa yang akan timbul?
Jawaban: Walaupun hanya satu safety device yang rusak ~~ada~~ bisa dikatakan kurang laik dioperasikan. Karen kalau tetap dioperasikan dapat menyebabkan incident / accident
13. Jika ditemukan GSE yang melebihi batas maksimum usia peralatan apakah masih bisa dioperasikan dan apakah memenuhi standar kelaikan? Adakah dampak yang akan muncul dalam pengoperasian nya?
Jawaban: Tidak sesuai. Dapat dioperasikan tapi beresiko tinggi karena mesin yang sudah usang
14. Adakah ketentuan yang memperbolehkan GSE dioperasikan selain di *airside*?
Jawaban: Ada saat mengisi bahan bakar dan perbaikan
15. Apabila ditemukan GSE yang dioperasikan di luar sisi udara tetapi tidak sesuai ketentuan pengoperasian yang berlaku, apa tindakan yang dilakukan?
Jawaban: Operator yang akan kena tegur
16. Jika ditemukan kebocoran oli pada GSE apakah standar kelaikan pada aspek ini bisa terpenuhi? Dan apakah GSE masih bisa dioperasikan?
Jawaban: Aspek kelaikan tidak terpenuhi, GSE harus segera dilatutan perbaikan
17. Dampak apa yang dapat ditimbulkan jika kebocoran oli terjadi?
Jawaban: Jika tetap digunakan saat kebocoran di bocor dapat menimbulkan GSE atau peralatan lain tergelincir di apron.
18. Jika ditemukan satu atau lebih panel indikator yang tidak berfungsi apakah GSE bisa dikatakan laik dan diperbolehkan untuk dioperasikan? Apa dampak yang akan timbul jika dioperasikan?
Jawaban: Tidak laik dioperasikan walau masih bisa digunakan. Dampaknya kalau tetap digunakan bisa mempengaruhi proses gh.
19. Jika peletakan kabel listrik tidak sesuai dan terdapat instrumen kelistrikan rusak apakah GSE masih dikatakan laik dioperasikan? Apa dampak yang akan muncul jika GSE tetap dioperasikan?
Jawaban: Aspek kelaikan tidak terpenuhi. Dan jika tetap dioperasikan beresiko tinggi
20. Jika terdapat kerusakan *Tow Hitch* apakah GSE model *cart/trailer* masih laik dioperasikan?
Jawaban: GSE tdk bisa dioperasikan karena tdk bisa dikaitkan dengan GSE lain
21. Jika GSE jenis kabin tidak memiliki *windshield washers* apakah bisa dioperasikan?
Jawaban: GSE tetap bisa dipakai. Tapi ada potensi bahaya saat hujan
22. Adakah keterkaitan antara GSE yang dioperasikan dalam penanganan *ground handling* dengan selang waktu *block on* dan *block off* pada pesawat?
Jawaban: Terdapat keterkaitan diantara waktu gh dgn kelaikan GSE
23. Apakah penggunaan GSE yang tidak sesuai standar kelaikan dapat mempengaruhi selang waktu *block on* dan *block off*?
Jawaban: Bisa.

WAWANCARA

Nomor : 5
Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Waktu : 15.30 - 16.30 WIB
Informan : Novi Yurman
Jabatan : Operator GSE PT Garuda Angkasa

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?

Jawaban: Benar jadi aspek penting kalau rusak GSE tidak bisa digunakan

2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?

Jawaban: Dampak yang timbul kalau tidak dioperasikan - menimbulkan bahaya dan menghambat operasional

3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?

Jawaban: Tidak bisa dioperasikan. Dari segi hukum tidak akan diizinkan oleh AMC

4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?

Jawaban: Beresiko terjadi kecelakaan saat di operasi baik GSE dengan GSE, GSE dengan alat atau GSE dengan operator

5. Apabila GSE tidak dicat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?

Jawaban: Bisa digunakan yg penting cat yg lainnya harusnya dengan baik. Tapi banyaknya karat juga harus diperhatikan. Kalau sudah terlalu parah harus ada pengecatan ulang

6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?

Jawaban: Dampaknya kalau sudah berkarat parah tidak digunakan membuat material GSE rusak dan rusak

7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi

Jawaban: Tidak boleh dioperasikan karena rangkanya tidak terpasang semua

8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?

Jawaban: Masih boleh tapi sudutnya bisa membahayakan

9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?

Jawaban: GSE sulit dioperasikan dan menyebabkan kecelakaan

10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang *scotlight*, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?

Jawaban: Kalau GSE dicat gelap dilihat dulu segekap apa. Contoh kalau hitam tidak boleh karena pasti kalau malam gak kelihatan. Tapi kalau warna terlihat saat malam terus dilengkapi *scotlight* baru boleh dioperasikan

11. Jika informasi di *name plate* tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi

Jawaban: Dari segi pengoperasian masih bisa. Hanya saja kalau ada pengecatan keseluruhan identitas GSE tidak terpenuhi dan akan mendapatkan teguran

12. Apabila terdapat salah satu *safety devices* yang rusak apakah GSE masih bisa dikatakan memenuhi standar kelaikan dan bisa dioperasikan? Jika bisa dampak apa yang akan timbul?
 Jawaban: Kurang laik digunakan karena safety device merupakan komponen penting. Jika tetap digunakan resiko tinggi.
13. Jika ditemukan GSE yang melebihi batas maksimum usia peralatan apakah masih bisa dioperasikan dan apakah memenuhi standar kelaikan? Adakah dampak yang akan muncul dalam pengoperasian nya?
 Jawaban: Kurang memenuhi. Tetapi bisa dioperasikan tapi kalau ada pergerakan akan mendapatkan tegangan ~~terlalu~~ dan kelebihan pengaliran. Dampaknya kegiatan gh tdk optimal.
14. Adakah ketentuan yang memperbolehkan GSE dioperasikan selain di *airside*?
 Jawaban: Kalau pengoperasiannya di airside w/ ^{rayakan} ~~peralatan~~ ground handling. Diluar itu tdk boleh.
15. Apabila ditemukan GSE yang dioperasikan di luar sisi udara tetapi tidak sesuai ketentuan pengoperasian yang berlaku, apa tindakan yang dilakukan?
 Jawaban: Operator perlu ditanya apa alasannya.
16. Jika ditemukan kebocoran oli pada GSE apakah standar kelaikan pada aspek ini bisa terpenuhi? Dan apakah GSE masih bisa dioperasikan?
 Jawaban: Tidak bisa terpenuhi. GSE masih bisa dioperasikan.
17. Dampak apa yang dapat ditimbulkan jika kebocoran oli terjadi?
 Jawaban: Resiko oli akan berceceran dan akan membahayakan selama proses ground handling berlangsung.
18. Jika ditemukan satu atau lebih panel indikator yang tidak berfungsi apakah GSE bisa dikatakan laik dan diperbolehkan untuk dioperasikan? Apa dampak yang akan timbul jika dioperasikan?
 Jawaban: Jika panel indikator rusak masih bisa dioperasikan tapi tidak maksimal. Contohnya jika panel indikator kecepatan rusak dpt beresiko terjadi pelanggaran kecepatan oleh op GSE.
19. Jika peletakan kabel listrik tidak sesuai dan terdapat instrumen kelistrikan rusak apakah GSE masih dikatakan laik dioperasikan? Apa dampak yang akan muncul jika GSE tetap dioperasikan?
 Jawaban: Tidak boleh digunakan karena standar kelaikan tdk terpenuhi. Potensi bahaya jika ada kerusakan GSE pada sistem listrik maka GSE tdk dpt dioperasikan harus segera dilakukan perbaikan.
20. Jika terdapat kerusakan *Tow Hitch* apakah GSE model *cart/trailer* masih laik dioperasikan?
 Jawaban: Pengoperasian tdk dpt dilakukan karena pada GSE jenis *cart / trailer* tow hitch berfungsi sebagai pengait.
21. Jika GSE jenis kabin tidak memiliki *windshield washers* apakah bisa dioperasikan?
 Jawaban: Bisa dioperasikan tapi tidak memenuhi standar kelaikan pada aspek ini. Dampaknya membahayakan pekerja ^{suat} cuaca hujan.
22. Adakah keterkaitan antara GSE yang dioperasikan dalam penanganan *ground handling* dengan selang waktu *block on* dan *block off* pada pesawat?
 Jawaban: Sederetnya ada.
23. Apakah penggunaan GSE yang tidak sesuai standar kelaikan dapat mempengaruhi selang waktu *block on* dan *block off*?
 Jawaban: Kalau GSE yang digunakan tidak laik bisa saja terjadi keterlambatan ^{proses} *ground handling* karena ~~para~~ GSE yg dioperasikan tiba-tiba rusak dll.

WAWANCARA

Nomor : 6
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
 Waktu : 11.00 - 12.00
 Informan : Gwinda S Meliala
 Jabatan : Operator GSE PT Garuda Angkasa

1. Apakah mesin menjadi aspek terpenting pada kelaikan GSE yang dioperasikan? Apabila aspek mesin bagus tetapi aspek lainnya tidak mendukung, apakah GSE masih dikatakan laik digunakan?

Jawaban: Iya GSE masih bisa digunakan tapi tidak optimal

2. Apa dampak yang timbul jika terdapat permasalahan pada mesin GSE yang dioperasikan?

Jawaban: Bisa timbul resiko yang salah satunya, potensi keamanan dalam penerjaan dan fungsi efektif.

3. Apabila desain dari GSE tidak memenuhi standar kelaikan yang ada tetapi seluruh aspek lainnya terpenuhi apakah GSE tetap dapat dioperasikan?

Jawaban: Tidak bisa dioperasikan karena sudah tidak sesuai aturan yang ada.

4. Apa dampak yang akan didapatkan jika standar desain GSE tidak terpenuhi?

Jawaban: Kalau tetap dioperasikan akan mendapatkan catatan dan teguran dari AMC karena terdapat resiko besar pada penerjaan gk.

5. Apabila GSE tidak di cat dengan perlindungan anti karat dan terdapat karat apakah masih bisa dikatakan laik untuk dioperasikan jika seluruh aspek lainnya terpenuhi?

Jawaban: Tergantung karatnya banyak atau sedikit. lebih dari 50% karatnya, bahaya digunkan.

6. Apa dampak yang akan timbul jika material yang digunakan tidak sesuai standar?

Jawaban: Bisa terjadi kecelakaan kerja dan berdampak pada pelayanan. Contoh kalau bagasi rusak karena digunakan membawa koper kawatnya bisa rusak. Saat mengangkat beban berlebihan bisa rusak jika karena materialnya beres.

7. Apabila terdapat rangka GSE yang tidak terpasang dengan kuat, apakah GSE masih dioperasikan? Jika seluruh aspek lainnya terpenuhi

Jawaban: Walaupun semua aspek baik tapi rangka / tidak terpasang bisa dioperasikan. Contoh kalau panel body pengisian tidak terpasang tidak bisa disambung BTT kayaknya juga GSE jenis lain.

8. Jika ditemukan GSE yang tidak dilengkapi pelindung di setiap sudutnya, apakah GSE masih bisa dioperasikan?

Jawaban: -

9. Apa dampak yang muncul jika bodi GSE tidak sesuai standar?

Jawaban: GSE tidak bisa disambungkan dengan GSE yang lain.

10. Apabila warna GSE tidak terang dan tidak terpasang scotlight, apakah GSE masih laik digunakan jika aspek lain terpenuhi?

Jawaban: Masih dpt digunakan. Yang penting fitur bnyk bagus. Tapi beresiko waktu malam hari dimana penerjaan kurang, jadi q GSE perlu meningkatkan keasapdaan itu pentingnya ada scotlight.

11. Jika informasi di name plate tidak lengkap apakah GSE masih bisa dioperasikan? Jika diketahui seluruh aspek lainnya terpenuhi

Jawaban: Kalau tidak terpasang tidak pengaruh y/ penggunaan GSE nya. Cuma kalau ada kerusakan sulit y/ mengidentifikasi tipe/model, no series, tahun dibuat dan kapasitas.

12. Apabila terdapat salah satu *safety devices* yang rusak apakah GSE masih bisa dikatakan memenuhi standar kelaikan dan bisa dioperasikan? Jika bisa dampak apa yang akan timbul?
 Jawaban: Tidak bisa digunakan harus diperbaiki dulu dan bisa dikatakan tidak laik penerbangan. Dalam kasus ini kalau tetap dioperasikan dpt membahayakan operator.
13. Jika ditemukan GSE yang melebihi batas maksimum usia peralatan apakah masih bisa dioperasikan dan apakah memenuhi standar kelaikan? Adakah dampak yang akan muncul dalam pengoperasian nya?
 Jawaban: Tidak sesuai standar. Tidak bisa digunakan karena sudah lebih dari batas usia penggunaan. Dampaknya resiko kerusakan tinggi, menyebabkan kecelakaan kerja, dan merusak body pesawat.
14. Adakah ketentuan yang memperbolehkan GSE dioperasikan selain di *airside*?
 Jawaban: Boleh dioperasikan diluar area pesawat misalnya isi bensin untuk GSE jenis ATT & BTT. selain itu dilarang.
15. Apabila ditemukan GSE yang dioperasikan di luar sisi udara tetapi tidak sesuai ketentuan pengoperasian yang berlaku, apa tindakan yang dilakukan?
 Jawaban: Akan mendapatkan sanksi.
16. Jika ditemukan kebocoran oli pada GSE apakah standar kelaikan pada aspek ini bisa terpenuhi? Dan apakah GSE masih bisa dioperasikan?
 Jawaban: Harusnya tidak digunakan sampai ada perbaikan. karena oli bisa berakumulasi selama pengoperasian.
17. Dampak apa yang dapat ditimbulkan jika kebocoran oli terjadi?
 Jawaban: Apabila terkena body / GSE bisa mengakibatkan tergelincir dan resiko kecelakaan.
18. Jika ditemukan satu atau lebih panel indikator yang tidak berfungsi apakah GSE bisa dikatakan laik dan diperbolehkan untuk dioperasikan? Apa dampak yang akan timbul jika dioperasikan?
 Jawaban: GSE dikatakan tidak laik karena penurunan performa GSE. Dampaknya kemungkinan terjadi pelanggaran kecepatan jika panel indikator kecepatan mati dan kerusakan listrik bisa terjadi jika panel indikator rusak.
19. Jika peletakan kabel listrik tidak sesuai dan terdapat instrumen kelistrikan rusak apakah GSE masih dikatakan laik dioperasikan? Apa dampak yang akan muncul jika GSE tetap dioperasikan?
 Jawaban: Peletakan kabel kelistrikan harus sesuai standar yang ada / meminimalisir terjadi korsleting. jika sistem kelistrikan rusak fitur lampu dan bel juga tidak bisa dioperasikan.
20. Jika terdapat kerusakan *Tow Hitch* apakah GSE model *cart/trailer* masih laik dioperasikan?
 Jawaban: Tidak laik dioperasikan hal ini berkaitan dengan fungsi tow hitch sebagai pengait. kalau GSE jenis ini tidak ada tow hitch maka tidak bisa difungsikan.
21. Jika GSE jenis kabin tidak memiliki *windshield washers* apakah bisa dioperasikan?
 Jawaban: Perlu segera adanya perbaikan agar GSE dpt dioperasikan dengan maksimal. Sehingga pd saat hujan kaca kabin bisa dibersihkan dan tidak menghambat pengawaran GSE.
22. Adakah keterkaitan antara GSE yang dioperasikan dalam penanganan *ground handling* dengan selang waktu *block on* dan *block off* pada pesawat?
 Jawaban: Ada keterkaitannya.
23. Apakah penggunaan GSE yang tidak sesuai standar kelaikan dapat mempengaruhi selang waktu *block on* dan *block off*?
 Jawaban: Iya kalau GSE yg dioperasikan sesuai standar dan kondisi baik maka *ground time* akan semakin cepat. Sehingga performa GSE sangat dibutuhkan dalam memenuhi OTP.

C. 2 Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Apriyanto

Jabatan : Operator GSE PT Gemalindo Air Support

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari Selasa, 13 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Kelaikan Ground Support Equipment (GSE) terhadap Pelayanan Ground Handling di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 13 Februari 2024

Informan



Agus Apriyanto

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaiman A Songe

Jabatan : Operator GSE PT Gemalindo Air Support

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

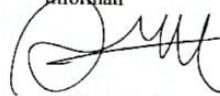
NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari Selasa, 13 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 13 Februari 2024

Informan



Sulaiman A Songe

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachrul Rizal

Jabatan : Operator GSE PT Gemalindo Air Support

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari Rabu, 14 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 14 Februari 2024

Informan



Fachrul Rizal

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iskandar Zulkarnaen

Jabatan : Operator GSE PT Gapura Angkasa

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

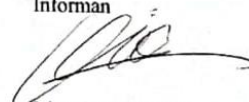
NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari *Jumat*, 16 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Kelaikan Ground Support Equipment (GSE) terhadap Pelayanan Ground Handling di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 16 Februari 2024

Informan



Iskandar Zulkarnaen

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Yusman

Jabatan : Operator GSE PT Gapura Angkasa

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari Senin, 19 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 19 Februari 2024

Informan



Novi Yusman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Govinda S Meliala

Jabatan : Operator GSE PT Gapura Angkasa

Menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Sri Windarti

Jabatan : Taruna *On the Job Training* Politeknik Penerbangan Surabaya

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Udara

NIT : 30621043

Telah melakukan kegiatan wawancara pada hari Selasa, 20 Februari 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan dinyatakan asli/valid serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 20 Februari 2024

Informan



Govinda S Meliala

C. 3 Dokumentasi Wawancara



Lampiran D. Validasi Wawancara

D. 1 Pembimbing 1

VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Silvia Sri Windarti
NIT : 30621043
Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara
Judul Proyek : Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE)
Akhir Terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara
Internasional Hang Nadim Batam

Petunjuk Penilaian :

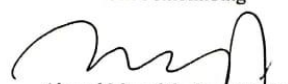
1. Penulis mohon agar bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran- saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid mengenai aspek standar kelaikan yang harus dipenuhi *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Hang Nadim Batam.
3. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KATEGORI				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis					✓
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis					✓
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan penjelasan tanpa tekanan					✓
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
6.	Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
7.	Kalimat pertanyaan tidak ambigu					✓

Kategori :

1	= Buruk Sekali
2	= Buruk
3	= Sedang
4	= Baik
5	= Sangat Baik

Dosen Pembimbing


Ahmad Musadek, ST., M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001

D. 2 Pembimbing 2

VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Silvia Sri Windarti
 NIT : 30621043
 Program Studi : D3 Manajemen Transportasi Udara
 Judul Proyek : Analisis Kelaikan *Ground Support Equipment* (GSE)
 Akhir Terhadap Pelayanan *Ground Handling* di Bandar Udara
 Internasional Hang Nadim Batam

Petunjuk Penilaian :

1. Penulis mohon agar bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran- saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid mengenai aspek standar kelaikan yang harus dipenuhi *Ground Support Equipment* (GSE) di Bandar Udara Hang Nadim Batam.
3. Dimohon bapak/ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KATEGORI				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas					✓
2.	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis					✓
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis					✓
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan penjelasan tanpa tekanan					✓
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
6.	Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
7.	Kalimat pertanyaan tidak ambigu					✓

Kategori :

1	= Buruk Sekali
2	= Buruk
3	= Sedang
4	= Baik
5	= Sangat Baik

Dosen Pembimbing


 Catur Erik Widodo, M.Pd.
 NIP. 19810529 200812 1 001

Lampiran E. Waktu *Block On* dan *Block Off*

E. 1 *Block Time* Pesawat Lion Air

FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REI					FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REI					FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REI				
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi					File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi					File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi				
Q Menu 100% Rp % 123					Q Menu 100% Rp % 123					Q Menu 100% Rp % 123				
E25949 * fxc 209					P1 * fxc route					D1747 * fxc				
1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad
24765	JT-972	03/12/2023	14.08	A	44	JT-972	01/01/2024	14.22	A	2376	JT-972	01/02/2024	13.48	A
24812	JT-972	05/12/2023	16.23	A	134	JT-972	02/01/2024	15.09	A	2427	JT-972	02/02/2024	13.22	A
24878	JT-972	06/12/2023	13.45	A	197	JT-972	03/01/2024	13.33	A	2514	JT-972	03/02/2024	13.51	A
25035	JT-972	07/12/2023	13.56	A	284	JT-972	04/01/2024	15.28	A	2594	JT-972	04/02/2024	13.24	A
25108	JT-972	08/12/2023	14.06	A	385	JT-972	05/01/2024	16.26	A	2671	JT-972	05/02/2024	14.20	A
25174	JT-972	09/12/2023	13.28	A	442	JT-972	06/01/2024	13.47	A	2720	JT-972	06/02/2024	13.18	A
25249	JT-972	10/12/2023	13.50	A	542	JT-972	07/01/2024	16.52	A	2805	JT-972	07/02/2024	14.01	A
25332	JT-972	11/12/2023	13.40	A	618	JT-972	08/01/2024	14.53	A	2888	JT-972	08/02/2024	13.34	A
25413	JT-972	12/12/2023	14.50	A	689	JT-972	09/01/2024	12.28	A	2967	JT-972	09/02/2024	13.23	A
25471	JT-972	13/12/2023	15.00	A	749	JT-972	10/01/2024	14.13	A	3031	JT-972	10/02/2024	13.15	A
25440	JT-972	14/12/2023	13.59	A	821	JT-972	11/01/2024	13.37	A	3114	JT-972	11/02/2024	13.18	A
25626	JT-972	15/12/2023	13.29	A	895	JT-972	12/01/2024	13.30	A	3102	JT-972	12/02/2024	13.36	A
25701	JT-972	16/12/2023	13.45	A	982	JT-972	13/01/2024	13.51	A	3259	JT-972	13/02/2024	13.18	A
25795	JT-972	17/12/2023	14.38	A	1049	JT-972	14/01/2024	13.46	A	3310	JT-972	14/02/2024	13.14	A
25874	JT-972	18/12/2023	13.37	A	1125	JT-972	15/01/2024	13.30	A	3306	JT-972	15/02/2024	13.40	A
25949	JT-972	19/12/2023	14.02	A	1253	JT-972	17/01/2024	14.07	A	3481	JT-972	16/02/2024	13.53	A
26036	JT-972	20/12/2023	15.04	A	1327	JT-972	18/01/2024	13.43	A	3550	JT-972	17/02/2024	13.36	A
26112	JT-972	21/12/2023	14.06	A	1367	JT-972	19/01/2024	13.45	A	3629	JT-972	18/02/2024	14.31	A
26200	JT-972	22/12/2023	14.11	A	1475	JT-972	20/01/2024	14.16	A	3707	JT-972	19/02/2024	13.33	A
26291	JT-972	23/12/2023	14.19	A	1568	JT-972	21/01/2024	14.02	A	3777	JT-972	20/02/2024	13.32	A
26375	JT-972	24/12/2023	14.06	A	1636	JT-972	22/01/2024	13.29	A	3867	JT-972	21/02/2024	13.54	A
26377	JT-972	24/12/2023	14.55	D	1699	JT-972	23/01/2024	13.36	A	3997	JT-972	23/02/2024	13.34	A
26456	JT-972	25/12/2023	13.51	A	1757	JT-972	24/01/2024	13.45	A					
26534	JT-972	26/12/2023	13.32	A	1852	JT-972	25/01/2024	15.11	A					
26668	JT-972	27/12/2023	13.38	A	1968	JT-972	26/01/2024	13.22	A					
26695	JT-972	28/12/2023	14.00	A	1976	JT-972	27/01/2024	14.14	A					
26778	JT-972	29/12/2023	13.29	A	2144	JT-972	29/01/2024	13.36	A					
26862	JT-972	30/12/2023	13.35	A	2212	JT-972	30/01/2024	13.38	A					
26946	JT-972	31/12/2023	13.58	A	2279	JT-972	31/01/2024	13.15	A					
1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad
24829	JT-972	01/12/2023	14.21	D	49	JT-972	01/01/2024	15.01	D	2143	JT-972	29/01/2024	14.35	D
24899	JT-972	02/12/2023	14.28	D	132	JT-972	02/01/2024	16.08	D	2218	JT-972	30/01/2024	14.23	D
24798	JT-972	03/12/2023	14.57	D	201	JT-972	03/01/2024	14.26	D	2286	JT-972	31/01/2024	14.06	D
24814	JT-972	05/12/2023	17.18	D	285	JT-972	04/01/2024	16.09	D	2371	JT-972	01/02/2024	14.25	D
24881	JT-972	06/12/2023	15.21	D	368	JT-972	05/01/2024	13.51	D	2428	JT-972	02/02/2024	14.24	D
25037	JT-972	07/12/2023	14.52	D	478	JT-972	06/01/2024	17.52	D	2547	JT-972	03/02/2024	14.41	D
25197	JT-972	08/12/2023	14.58	D	543	JT-972	07/01/2024	14.26	D	2594	JT-972	04/02/2024	14.10	D
25181	JT-972	09/12/2023	14.35	D	624	JT-972	08/01/2024	15.15	D	2670	JT-972	05/02/2024	15.28	D
25256	JT-972	10/12/2023	14.24	D	681	JT-972	09/01/2024	13.44	D	2753	JT-972	06/02/2024	14.05	D
25333	JT-972	11/12/2023	14.20	D	751	JT-972	10/01/2024	14.39	D	2812	JT-972	07/02/2024	14.48	D
25415	JT-972	12/12/2023	15.49	D	822	JT-972	11/01/2024	14.14	D	2885	JT-972	08/02/2024	15.29	D
25474	JT-972	13/12/2023	15.39	D	887	JT-972	12/01/2024	14.28	D	2968	JT-972	09/02/2024	14.04	D
25541	JT-972	14/12/2023	14.40	D	967	JT-972	13/01/2024	14.39	D	3064	JT-972	10/02/2024	14.01	D
25630	JT-972	15/12/2023	14.18	D	1054	JT-972	14/01/2024	14.23	D	3119	JT-972	11/02/2024	13.58	D
25796	JT-972	16/12/2023	14.38	D	1127	JT-972	15/01/2024	14.07	D	3196	JT-972	12/02/2024	14.14	D
25804	JT-972	17/12/2023	15.25	D	1194	JT-972	16/01/2024	13.33	A	3260	JT-972	13/02/2024	14.05	D
25878	JT-972	18/12/2023	14.32	D	1262	JT-972	16/01/2024	14.11	D	3322	JT-972	14/02/2024	14.00	D
25953	JT-972	19/12/2023	15.05	D	1330	JT-972	18/01/2024	14.21	D	3384	JT-972	15/02/2024	14.50	D
26044	JT-972	20/12/2023	16.06	D	1403	JT-972	19/01/2024	14.21	D	3465	JT-972	16/02/2024	14.36	D
26115	JT-972	21/12/2023	14.56	D	1478	JT-972	20/01/2024	15.08	D	3551	JT-972	17/02/2024	14.22	D
26203	JT-972	22/12/2023	14.54	D	1555	JT-972	21/01/2024	14.55	D	3636	JT-972	18/02/2024	15.25	D
26292	JT-972	23/12/2023	15.45	D	1634	JT-972	22/01/2024	14.23	D	3714	JT-972	19/02/2024	14.33	D
26459	JT-972	25/12/2023	14.33	D	1695	JT-972	23/01/2024	14.59	D	3784	JT-972	20/02/2024	15.31	D
26537	JT-972	26/12/2023	14.11	D	1759	JT-972	24/01/2024	14.21	D	3859	JT-972	21/02/2024	14.34	D
26612	JT-972	27/12/2023	15.30	D	1831	JT-972	25/01/2024	15.57	D	3912	JT-972	22/02/2024	13.26	A
26697	JT-972	28/12/2023	14.40	D	1922	JT-972	26/01/2024	15.36	D	3916	JT-972	22/02/2024	14.07	D
26781	JT-972	29/12/2023	14.09	D	1981	JT-972	27/01/2024	14.56	D	4000	JT-972	23/02/2024	14.33	D
26866	JT-972	30/12/2023	14.07	D	2040	JT-972	28/01/2024	13.12	A					
26947	JT-972	31/12/2023	14.45	D										

E. 2 Block Time Pesawat Citilink Indonesia

FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REK					FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REK					FORMAT UPLOAD PAX SIOPSKOM, POWER BI, DAN REK				
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi					File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi					File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi				
100% Rp % 123					100% Rp % 123					100% Rp % 123				
AI f/c callsign					117157 f/c					117157 f/c				
1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad
24534	QG-942	30/11/2023	11:55	A	36	QG-942	01/01/2024	12:43	A					
24621	QG-942	01/12/2023	12:20	A	109	QG-942	02/01/2024	12:21	A					
24683	QG-942	02/12/2023	12:00	A	190	QG-942	03/01/2024	12:34	A					
24751	QG-942	03/12/2023	12:06	A	260	QG-942	04/01/2024	12:01	A					
24832	QG-942	04/12/2023	12:01	A	343	QG-942	05/01/2024	11:48	A					
24896	QG-942	05/12/2023	12:01	A	426	QG-942	06/01/2024	11:18	A					
24963	QG-942	06/12/2023	12:12	A	527	QG-942	07/01/2024	16:07	A					
25018	QG-942	07/12/2023	11:47	A	606	QG-942	08/01/2024	13:02	A					
25089	QG-942	08/12/2023	11:58	A	687	QG-942	09/01/2024	15:09	A					
25160	QG-942	09/12/2023	11:50	A	736	QG-942	10/01/2024	12:24	A					
25240	QG-942	10/12/2023	12:04	A	810	QG-942	11/01/2024	12:12	A					
25325	QG-942	11/12/2023	13:18	A	883	QG-942	12/01/2024	11:44	A					
25390	QG-942	12/12/2023	12:06	A	957	QG-942	14/01/2024	11:42	A					
25455	QG-942	13/12/2023	11:46	A	1038	QG-942	15/01/2024	11:49	A					
25531	QG-942	14/12/2023	12:17	A	1178	QG-942	16/01/2024	11:47	A					
25622	QG-942	15/12/2023	12:08	A	1249	QG-942	17/01/2024	12:01	A					
25696	QG-942	16/12/2023	12:51	A	1317	QG-942	18/01/2024	11:57	A					
25784	QG-942	17/12/2023	12:26	A	1387	QG-942	19/01/2024	12:09	A					
25863	QG-942	18/12/2023	11:51	A	1468	QG-942	20/01/2024	12:31	A					
25935	QG-942	19/12/2023	11:54	A	1543	QG-942	21/01/2024	12:06	A					
26019	QG-942	20/12/2023	12:07	A	1619	QG-942	22/01/2024	11:55	A					
26097	QG-942	21/12/2023	12:10	A	1680	QG-942	23/01/2024	11:57	A					
26186	QG-942	22/12/2023	12:08	A	1748	QG-942	24/01/2024	12:59	A					
26261	QG-942	24/12/2023	11:56	A	1819	QG-942	25/01/2024	12:55	A					
26447	QG-942	25/12/2023	11:46	A	1893	QG-942	26/01/2024	11:48	A					
26525	QG-942	26/12/2023	11:53	A	1974	QG-942	27/01/2024	13:51	A					
26695	QG-942	27/12/2023	11:52	A	2047	QG-942	28/01/2024	12:09	A					
26849	QG-942	30/12/2023	11:38	A	2152	QG-942	29/01/2024	12:29	A					
26932	QG-942	31/12/2023	12:03	A	2201	QG-942	30/01/2024	11:51	A					
1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad	1	callsign	tanggal	block_time	ad
24535	QG-943	30/11/2023	12:35	D	37	QG-943	01/01/2024	12:39	D	2544	QG-943	01/02/2024	13:16	D
24622	QG-943	01/12/2023	13:08	D	111	QG-943	02/01/2024	13:15	D	2642	QG-943	02/02/2024	12:43	D
24686	QG-943	02/12/2023	12:41	D	191	QG-943	03/01/2024	13:05	D	2655	QG-943	03/02/2024	12:37	D
24752	QG-943	03/12/2023	12:55	D	261	QG-943	04/01/2024	12:37	D	2688	QG-943	04/02/2024	12:39	D
24833	QG-943	04/12/2023	12:41	D	345	QG-943	05/01/2024	12:23	D	2699	QG-943	05/02/2024	12:25	D
24899	QG-943	05/12/2023	12:39	D	433	QG-943	06/01/2024	12:17	D	2723	QG-943	06/02/2024	13:19	D
24965	QG-943	06/12/2023	12:45	D	520	QG-943	07/01/2024	12:01	D	2794	QG-943	07/02/2024	13:55	D
25036	QG-943	07/12/2023	12:26	D	607	QG-943	08/01/2024	12:05	D	2804	QG-943	08/02/2024	14:45	D
25090	QG-943	08/12/2023	12:46	D	688	QG-943	09/01/2024	11:43	D	2859	QG-943	09/02/2024	12:28	D
25169	QG-943	09/12/2023	12:33	D	737	QG-943	10/01/2024	11:45	D	3030	QG-943	10/02/2024	12:30	D
25242	QG-943	10/12/2023	12:44	D	814	QG-943	11/01/2024	12:49	D	3128	QG-943	11/02/2024	12:30	D
25326	QG-943	11/12/2023	13:55	D	884	QG-943	12/01/2024	12:22	D	3713	QG-943	19/02/2024	12:57	D
25391	QG-943	12/12/2023	12:39	D	958	QG-943	14/01/2024	12:15	D	3767	QG-943	20/02/2024	12:34	D
25466	QG-943	13/12/2023	12:31	D	1118	QG-943	15/01/2024	12:23	D	3842	QG-943	21/02/2024	12:27	D
25533	QG-943	14/12/2023	12:54	D	1250	QG-943	17/01/2024	12:34	D	3818	QG-943	22/02/2024	12:55	D
25623	QG-943	15/12/2023	12:40	D	1318	QG-943	18/01/2024	12:31	D	3903	QG-943	23/02/2024	12:32	D
25697	QG-943	16/12/2023	13:37	D	1390	QG-943	19/01/2024	12:47	D					
25785	QG-943	17/12/2023	13:04	D	1469	QG-943	20/01/2024	13:05	D					
25866	QG-943	18/12/2023	12:29	D	1544	QG-943	21/01/2024	12:46	D					
25937	QG-943	19/12/2023	12:32	D	1620	QG-943	22/01/2024	12:30	D					
26021	QG-943	20/12/2023	12:45	D	1684	QG-943	23/01/2024	12:35	D					
26107	QG-943	21/12/2023	12:49	D	1749	QG-943	24/01/2024	13:38	D					
26196	QG-943	22/12/2023	12:47	D	1821	QG-943	25/01/2024	13:44	D					
26262	QG-943	24/12/2023	12:28	D	1905	QG-943	26/01/2024	12:34	D					
26448	QG-943	25/12/2023	12:24	D	1975	QG-943	27/01/2024	14:36	D					
26527	QG-943	26/12/2023	12:21	D	2049	QG-943	28/01/2024	12:50	D					
26606	QG-943	27/12/2023	12:30	D	2153	QG-943	29/01/2024	13:13	D					
26655	QG-943	30/12/2023	12:12	D	2203	QG-943	30/01/2024	12:26	D					
26933	QG-943	31/12/2023	12:44	D	2281	QG-943	31/01/2024	13:33	D					